

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pengisian lembar *informed consent* pada kasus bedah di RSUD Tidar Kota Magelang

Pelaksanaan pengisian lembar *informed consent* pada kasus bedah di RSUD Tidar Kota Magelang belum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) .

2. Persentase kelengkapan pengisian lembar *informed consent* pada kasus bedah di RSUD Tidar Kota Magelang

Persentase kelengkapan terendah pada pemberian informasi pada *review* tata cara pencatatan 35,55% serta pada persetujuan tindakan kedokteran *review* kelengkapan bukti yang ada sebesar 20,27% dan keabsahan rekaman sebesar 60,14%.

3. Penyebab Ketidaklengkapan pengisian lembar *informed consent* pada kasus bedah di RSUD Tidar Kota Magelang

- a. Dokter

Jumlah pasien bedah banyak dan dokter bedah hanya ada 2 orang. Dokter harus visit dan jaga di poli menyebabkan waktu dokter tidak cukup atau tidak sempat mengisi rekam medis. Serta belum adanya sosialisasi secara spesifik tentang kelengkapan *informed consent*.

- b. Pasien atau wali pasien

Masih ditemukan pasien atau wali pasien yang tidak bisa menulis. Untuk yang tidak bisa tanda tangan dapat dengan cap jempol.

- c. Petugas Analisis Rekam Medis

Adanya perbedaan persepsi petugas analisis terkait dengan kelengkapan *informed consent*.

B. Saran

1. Perlunya adanya sosialisasi kepada petugas terkait tentang kelengkapan pengisian *informed consent*.
2. Sebaiknya analisis kelengkapan *informed consent* dilakukan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku di RSUD Tidar Kota Magelang.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA